STUDIO TUGAS AKHIR ARSITEKTUR

PERANCANGAN KAMPUNG BATIK CAP *TOURISM HOUSE* BERBASIS KOMUNITAS DI BRONTOKUSUMAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN *EXPERIENTIAL ARCHITECTURE*

DISUSUN OLEH :

ERENDHESTA BENAYA OCTIVEINE

(220118985)

PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR

DEPARTEMEN ARSITEKTUR

FAKULTAS TEKNIK

UNVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

2026

LEMBAR PENGESAHAN
STUDIO TUGAS AKHIR ARSITEKTUR

PERANCANGAN KAMPUNG BATIK CAP *TOURISM HOUSE* BERBASIS KOMUNITAS DI BRONTOKUSUMAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN *EXPERIENTIAL ARCHITECTURE*

Dipersiapkan dan disusun oleh :

Erendhesta Benaya Octiveine
220118985

Telah diperiksa, dievaluasi dan dinyatakan lulus dalam
Penyusunan Studio Tugas Akhir Arsitektur
Pada Program Studi Arsitektur – Departemen Arsitektur
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Yogyakarta, 06 Juli 2026
Pembimbing,

Fabiola Chrisma Kirana Analisa, S.T., M.Sc., Ph. D.

Mengetahui,
Ketua Departemen Arsitektur

FAKULTAS TEKNIK

Dr. Ir. Anna Pudianti, M.Sc.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yesus Kristus, atas berkat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Proposal Tugas Akhir Arsitektur ini dengan baik.

Proposal Tugas Akhir yang berjudul ”Perancangan Kampung Batik Cap *Tourism House* Berbasis Komunitas Di Brontokusuman Menggunakan Pendekatan *Experiential Architecture*” ini disusun sebagai salah satu syarat akademis untuk menyusun Laporan Studio Tugas Akhir Arsitektur pada Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Ucapaan terima kasih yang setulus-tulusnya penulis sampaikan kepada dosen pembimbing Fabiola Chrisma Kirana Analisa, S.T., M.Sc., Ph. D., atas kesabaran dalam membimbing, masukan yang membangun, serta keahlian beliau yang sangat membantu kelancaran proposal tugas akhir arsitektur ini. Arahan dan saran beliau sangat membantu penulis dalam menyempurnakan gagasan, mempertajam argumen, dan merumuskan arah penelitian yang lebih jelas. Dukungan beliau berperan sangat penting dalam penyelesaian karya ini serta dalam memperluas pemahaman keilmuan penulis.

Ucapan terima kasih yang tulus juga penulis sampaikan kepada salah satu toko batik dan rumah produksi batik di Kampung Batik Laweyan yang telah kooperatif memberikan izin, data, dan informasi penting terkait aktivitas lokal, sehingga perancangan fasilitas wisata komunitas ini dapat lebih membumi dan sesuai konteks.

Rasa syukur dan terima kasih yang mendalam penulis sampaikan kepada keluarga, dan khususnya kedua orang tua atas cinta kasih tanpa syarat dan dukungan yang tidak pernah surut. Dorongan dan kepercayaan mereka memberikan rasa percaya diri dan kekuatan bagi penulis untuk terus berusaha, bahkan ketika tantangan terasa begitu memberatkan. Proposal tugas akhir arsitektur ini merupakan persembahan kecil sebagai bentuk rasa syukur atas banyaknya pengorbanan serta kasih sayang yang senantiasa mereka curahkan.

Terima kasih yang penuh kasih juga penulis tujukan kepada seluruh sahabat terbaik penulis, yang mana dorongan dan pengertiannya telah membantu penulis melewati panjangnya waktu belajar dan menulis. Kehadiran mereka memberikan ketenangan dan motivasi tepat saat penulis sangat membutuhkannya. Kita saling

berbagi dalam perjuangan dan kebahagiaan, memberikan perhatian serta canda tawa yang membuat penulis senantiasa bersyukur dan tetap fokus.

Terakhir, penulis juga ingin mengapresiasi ketekunan dan perkembangan diri penulis sendiri selama menempuh studi Jurusan Arsitektur di Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Menyelesaikan proposal tugas akhir arsitektur ini menuntut kedisiplinan diri dan ketangguhan yang tidak akan pernah bisa diraih tanpa adanya konsistensi dan tekad kuat dari dalam diri sendiri. Penulis merasa bangga atas segala upaya yang telah dikerahkan serta pengembangan diri yang telah dicapai di sepanjang perjalanan ini.

Yogyakarta, 03 Juli 2026

Erendhesta Benaya Octiveine

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir dengan judul :

PERANCANGAN KAMPUNG BATIK CAP *TOURISM HOUSE* BERBASIS KOMUNITAS DI BRONTOKUSUMAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN *EXPERIENTIAL ARCHITECTURE*

benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan hasil plagiasi dari karya orang lain. Ide, data hasil penelitian maupun kutipan baik langsung maupun tidak langsung yang bersumber dari tulisan atau ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam Tugas Akhir ini. Apabila terbukti di kemudian hari bahwa Tugas Akhir ini merupakan hasil plagiasi, maka ijazah yang saya peroleh dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Rektor Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Yogyakarta, 03 Juli 2026

Yang membuat pernyataan



(Erendhesta Benaya Octiveine)

PERANCANGAN KAMPUNG BATIK CAP *TOURISM HOUSE* BERBASIS KOMUNITAS DI BRONTOKUSUMAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN *EXPERIENTIAL ARCHITECTURE*

Disusun oleh :

Erendhesta Benaya Octiveine

NPM : 220118985

Dosen Pembimbing :

Fabiola Chrisma Kirana Analisa, S.T., M.Sc., Ph. D.

ABSTRAK

Yogyakarta dikenal sebagai kota pariwisata dan budaya, tetapi fenomena pariwisata massal telah menggeser identitas lokal, khususnya di kawasan Prawirotaman yang dulunya dikenal sebagai kampung batik dengan teknik cap. Transformasi kawasan tersebut menjadi area komersial penuh penginapan dan kafe mengakibatkan hilangnya aktivitas produksi batik di pusat kota dan terpinggirkannya pengrajin ke wilayah pinggiran. Kondisi ini menciptakan kesenjangan antara wisatawan dengan proses budaya membatik yang otentik dan menjadikan batik hanya komoditas dagang tanpa narasi proses pembuatannya.

Proyek ini menawarkan solusi melalui perancangan Kampung Batik Cap Tourism House di Kelurahan Brontokusuman, sebuah lokasi strategis yang memiliki karakter komunitas kuat dan kedekatan spasial dengan jalur wisata utama. Tujuan utama perancangan ini adalah menghadirkan kembali ruang produksi batik di tengah kota yang terintegrasi dengan fungsi hunian sementara (akomodasi wisata) dan ruang publik inklusif.

Perancangan ini menggunakan pendekatan *Experiential Architecture* yang berfokus pada pengalaman sensori, temporal, dan sosial pengguna. Pendekatan ini

bertujuan mengubah kunjungan pasif wisatawan menjadi pengalaman transformatif melalui stimulasi pancaindra seperti visual motif batik, suara ketukan cap, dan aroma lilin malam serta interaksi langsung dengan komunitas pengrajin.

Konsep desain yang diusung adalah "Kampung Batik Bhumi Tera", yang bermakna kawasan tempat warisan budaya batik cap dicetak dan dihidupi. Konsep ini diterjemahkan ke dalam gubahan massa bergaya Neo Vernakular Jawa yang terbagi menjadi empat zona: Zona Jejak (area komunal/penerima), Zona Tera (rumah produksi), Zona Bhumi (hunian sementara), dan Zona Pelengkap (pendukung). Melalui integrasi ini, diharapkan tercipta ekosistem pariwisata berbasis komunitas yang berkelanjutan, yang tidak hanya melestarikan warisan budaya batik cap tetapi juga meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat lokal.

Kata Kunci: *Kampung Batik, Tourism House, Brontokusuman, Experiential Architecture, Batik Cap, Wisata Berbasis Komunitas*

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN ii
KATA PENGANTAR iii
PERNYATAAN v
ABSTRAK vi
DAFTAR ISI viii
DAFTAR TABEL xi
DAFTAR GAMBAR xiii
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1. LATAR BELAKANG 1
1.1.1. LATAR BELAKANG PENGADAAN PROYEK 1
1.1.2. SUDUT PANDANG TOPIK 3
1.1.3. URGENSI PROYEK 4
1.1.4. SUDUT PANDANG PENDEKATAN 5
1.2. RUMUSAN MASALAH 6
1.3. TUJUAN DAN SASARAN 6
1.3.1. TUJUAN PERANCANGAN 6
1.3.2. SASARAN PERANCANGAN 6
1.4. LINGKUP PEMBAHASAN 7
1.4.1. LINGKUP SUBSTANSIAL 7
1.4.2. LINGKUP SPASIAL 7
1.5. METODE 7
1.5.1. METODE PENGUMPULAN DATA 7
1.5.2. METODE ANALISIS DATA 8
1.6. SISTEMATIKA PENULISAN 8
1.7. KERANGKA BERPIKIR 9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 10
2.1. BUDAYA BATIK 10
2.1.1. SUDUT PANDANG BUDAYA BATIK 10
2.1.2. BATIK CAP SEBAGAI KARAKTERISTIK BATIK PRAWIROTAMAN 11

2.2. RUMAH PRODUKSI BATIK DI KAMPUNG BATIK 12
2.2.1. DEFINISI RUMAH PRODUKSI BATIK 12
2.2.2. KLASIFIKASI KEBUTUHAN RUANG DAN PERSYARATAN RUMAH PRODUKSI 13
2.3. STUDI PRESEDEN KAMPUNG BATIK DI PUSAT KOTA : KAMPUNG BATIK LAWEYAN 18
2.4. PERGESERAN LOKASI DAN TRANSFORMASI KAMPUNG BATIK DI YOGYAKARTA .. 20
2.5. KONTEKS LOKASI BRONTOKUSUMAN 21
2.6. BATIK *TOURISM HOUSE* DAN AKOMODASI WISATA 22
2.6.1. DEFINISI BATIK *TOURISM HOUSE* 22
2.6.2. STANDAR DAN KRITERIA PERANCANGAN *TOURISM HOUSE* 24
2.7. PENDEKATAN EXPERIENTIAL ARCHITECTURE 25
2.7.1. DEFINISI DAN PRINSIP *EXPERIENTIAL ARCHITECTURE* 25
2.7.2. FOKUS *EXPERIENTIAL ARCHITECTURE* TERHADAP BATIK *TOURISM HOUSE* 26
2.7.3. FOKUS *EXPERIENTIAL ARCHITECTURE* DALAM SKALA KAWASAN BATIK *TOURISM HOUSE* 28
2.7.4. WISATA BATIK BERBASIS KOMUNITAS 29
BAB III TINJAUAN TAPAK DAN OBJEK RISET 31
3.1. TINJAUAN FISIK DAN NON FISIK KELURAHAN BRONTOKUSUMAN 31
3.1.1. LOKASI OBJEK STUDI DAN BATASAN WILAYAH 31
3.1.2. KONDISI GEOGRAFIS LINGKUNGAN KELURAHAN BRONTOKUSUMAN .. 32
3.1.3. KONDISI SOSIAL DAN EKONOMI KELURAHAN BRONTOKUSUMAN 32
3.2. TINJAUAN LOKASI TAPAK 33
3.2.1. KRITERIA PENILAIAN TAPAK 33
3.2.2. LOKASI TAPAK 34
3.2.3. DIMENSI DAN REGULASI 35
3.2.4. IKLIM 36
3.2.5. KONDISI EKSISTING 37
BAB IV ANALISIS PERENCANAAN DAN PERANCANGAN 42
4.1. METODE PENGUMPULAN DATA 42
4.1.1. DATA PRIMER 42
4.1.2. DATA SEKUNDER 42

4.2. METODE ANALISIS DATA 43
4.2.1. ANALISIS PELAKU 43
4.2.2. ANALISIS PROGRAM RUANG 43
4.2.3. ANALISIS TAPAK 44
4.2.4. ANALISIS PENEKANAN DESAIN 44
4.3. ANALISIS PELAKU 44
4.3.1. PENGUNJUNG 44
4.3.2. PELAKU USAHA 45
4.3.3. PENGELOLA 45
4.4. ANALISIS PROGRAM RUANG 46
4.4.1. ANALISIS KEGIATAN PELAKU DAN KEBUTUHAN RUANG 46
4.4.2. BESARAN RUANG 51
4.5. ANALISIS TAPAK DAN SINTESIS TAPAK 67
4.5.1. ANALISIS TAPAK 67
4.5.2. SINTESIS TAPAK 70
4.6. ANALISIS PENEKANAN DAN PENDEKATAN 71
4.6.1. PENEKANAN DESAIN 71
4.6.2. PARAMETER DESAIN 74
BAB V KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN 76
5.1. KONSEP DESAIN 76
5.1.1. KONSEP DASAR 76
5.1.2. KONSEP BLOCKPLAN 77
5.1.3. KONSEP LANSKAP 78
5.1.4. KONSEP DESAIN BANGUNAN 79
5.2. KONSEP PENEKANAN DESAIN 82
5.2.1. TRANSFORMASI GUBAHAN MASSA 82
5.2.2. SKEMATIK KONSEP MASSA 84
DAFTAR PUSTAKA 85

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Persyaratan Fungsional dan Sirkulasi 14
Tabel 2. 2 Persyaratan Desain IPAL 17
Tabel 2. 3 Standar Umum dan Kriteria Wajib pada Perancangan Tourism House 24
Tabel 2. 4 Kriteria Desain Batik Tourism House berbasis Pengalaman 25
Tabel 3. 1 Banyaknya Penduduk dirinci menurut Jenis Kelamin per Kelurahan di Kecamatan Mergangsan, 2023 32
Tabel 3. 2 Jumlah Bangunan di Kelurahan Brontokusuman menurut Tipologi 32
Tabel 3. 3 Kriteria Pemilihan Tapak 33
Tabel 3. 4 Penilaian Tapak 34
Tabel 4. 1 Klasifikasi Pengunjung dalam Batik Tourism House 44
Tabel 4. 2 Klasifikasi Pelaku Usaha dalam Batik Tourism House 45
Tabel 4. 3 Klasifikasi Pengelola dalam Batik Tourism House 45
Tabel 4. 4 Sifat Ruang 50
Tabel 4. 5 Besaran Ruang Zona Depan terhadap Pelaku 51
Tabel 4. 6 Besaran Ruang Zona Depan terhadap Furniture 52
Tabel 4. 7 Besaran Ruang Zona Depan terhadap Sirkulasi dan Total Besaran Ruang Zona Depan 53
Tabel 4. 8 Besaran Ruang Zona Rumah Produksi Batik terhadap Pelaku 54
Tabel 4. 9 Besaran Ruang Zona Rumah Produksi Batik terhadap Furniture 55
Tabel 4. 10 Besaran Ruang Zona Rumah Produksi Batik terhadap Sirkulasi dan Total Besaran Ruang Zona Rumah Produksi Batik 57
Tabel 4. 11 Besaran Ruang Zona *Rest Area* terhadap Pelaku 58
Tabel 4. 12 Besaran Ruang Zona *Rest Area* Batik terhadap Furniture 59
Tabel 4. 12 Besaran Ruang Zona *Rest Area* terhadap Sirkulasi dan Total Besaran Ruang Zona *Rest Area* 60
Tabel 4. 14 Besaran Ruang Zona Hunian Sementara terhadap Pelaku 61
Tabel 4. 15 Besaran Ruang Zona Hunian Sementara Batik terhadap Furniture 61
Tabel 4. 16 Besaran Ruang Zona Hunian Sementara terhadap Sirkulasi dan Total Besaran Ruang Zona Hunian Sementara 63
Tabel 4. 17 Besaran Ruang Zona Operasional terhadap Pelaku 63
Tabel 4. 18 Besaran Ruang Zona Operasional Batik terhadap Furniture 64

Tabel 4. 19 Besaran Ruang Zona Operasional terhadap Sirkulasi dan Total Besaran Ruang Zona
Operasional…… 66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Kerangka Berpikir Penulisan Proposal Tugas Akhir Arsitektur 9
Gambar 2. 1 Pola ruang dan pemanfaatan ruang rumah Saudagar Batik..... 14
Gambar 2. 2 Pemahaman Fenomenologis tentang Tubuh..... 26
Gambar 3. 1 Peta Administrasi Kelurahan Brontokusuman..... 31
Gambar 3. 2 Lokasi Tapak 35
Gambar 3. 3 Peta Rencana Detail Tata Ruang 35
Gambar 3. 4 Dimensi Tapak..... 36
Gambar 3. 5 Grafik Curah Hujan Sepanjang Tahun di Daerah Istimewa Yogyakarta 36
Gambar 3. 6 Grafik Suhu Tertinggi dan Terendah di Daerah Istimewa Yogyakarta .. 37
Gambar 3. 7 Pembayangan pada Tapak..... 38
Gambar 3. 8 Konteks tetangga sekitar Tapak 39
Gambar 3. 9 Pemandangan sekitar Tapak 39
Gambar 3. 10 Sumber kebisingan pada Tapak 40
Gambar 3. 11 Akses menuju Tapak..... 41
Gambar 4. 1 Pola Alur Kegiatan dan Kebutuhan Ruang Pelaku Wisatawan Kampung Batik 46
Gambar 4. 2 Pola Alur Kegiatan dan Kebutuhan Ruang Pelaku Tamu Penginapan 47
Gambar 4. 3 Pola Alur Kegiatan dan Kebutuhan Ruang Pelaku Pengrajin Batik 47
Gambar 4. 4 Pola Alur Kegiatan dan Kebutuhan Ruang Pelaku Pemiliki Kios 47
Gambar 4. 5 Pola Alur Kegiatan dan Kebutuhan Ruang Pengelola Informasi..... 48
Gambar 4. 6 Pola Alur Kegiatan dan Kebutuhan Ruang Pengelola Galeri..... 48
Gambar 4. 7 Pola Alur Kegiatan dan Kebutuhan Ruang Pengelola Restoran..... 48
Gambar 4. 8 Pola Alur Kegiatan dan Kebutuhan Ruang Pengelola Kawasan..... 49
Gambar 4. 9 Pola Alur Kegiatan dan Kebutuhan Ruang Pengelola Kawasan..... 49
Gambar 4. 10 Pola Alur Kegiatan dan Kebutuhan Ruang Pengelola Penginapan .. 50
Gambar 5. 1 Blockplan..... 77
Gambar 5. 2 Konsep Sirkulasi 78
Gambar 5. 3 Referensi Eksterior Zona Jejak..... 79
Gambar 5. 4 Referensi Interior Zona Jejak 80
Gambar 5. 5 Referensi Eksterior Zona Rumah Produksi 80
Gambar 5. 6 Referensi Interior Zona Rumah Produksi 81

Gambar 5. 7 Referensi Eksterior Zona Hunian Sementara 81
Gambar 5. 8 Referensi Interior Zona Hunian Sementara 82
Gambar 5. 9 Transformasi Gubahan Massa 83
Gambar 5. 10 Hasil Gubahan Massa 83
Gambar 5. 11 Situasi Skematik 84
Gambar 5. 12 Siteplan Skematik 84